

Senin, 11 September 2017

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	△	△	
Index	Last	Chg	%
DJIA	21797.79	13.01	0.06
S&P 500	2461.43	(3.67)	(0.15)
FTSE 100	7377.60	(19.38)	(0.26)
CAC 40	5113.49	(1.13)	(0.02)
DAX	12303.98	7.35	0.06
NIKKEI 225	19513.82	213.99	1.11
HANGSENG	27668.47	145.55	0.53
STI	3228.56	0.50	0.02
SHENZHEN	1975.87	3.13	0.16
SHANGHAI	3365.24	(0.26)	(0.01)

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	47.83	(1.30)	(2.65)
CPO (RM/M.T)	2762.00	(20.00)	(0.72)
Gold (USD/T.oz)	1342.40	(11.50)	(0.85)
Nikel (USD/M.T)	11925.00	(60.00)	(0.50)
Timah (USD/M.T)	20675.00	5.00	0.02
Coal (USD/M.T)	94.65	(3.25)	(3.32)

Exchange	Rates	Chg	%
IDR/USD	13134.00	(146.00)	(1.10)
USD/EUR	1.201	(0.00)	(0.16)
JPY/USD	108.44	0.12	0.11
IDR/SGD	9789.07	(125.22)	(1.26)
IDR/AUD	10579.60	(129.49)	(1.21)

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	35.48	4660	0.07	0.20

Top Gainers	IDR	%	Chg
AGRS	290	25.00	58
TALF	354	24.60	70
CMPP	1,140	24.60	225
MBAP	2,490	19.70	410
CANI	470	17.50	70

Top Losers	IDR	%	Chg
LPIN	915	(22.10)	(260)
BSWD	1,555	(18.20)	(345)
SIMA	410	(16.30)	(80)
GOLD	535	(9.30)	(55)
PGLI	130	(9.10)	(13)

Top Value	IDR	%	(miliar)
BBCA	18,850	(0.50)	390 B
TLKM	4,720	0.40	386 B
INDY	1,660	11.00	351 B
ASII	7,825	2.30	329 B
BBRI	15,000	0.00	313 B

Top Volume	IDR	%	(juta)
RIMO	400	0.00	642.053
BUMI	244	0.80	618.619
IIPK	250	0.00	577.547
MAMI	112	5.70	524.580
APLN	270	(2.20)	488.116

Highlight

- Intraco bidik bisnis alat berat tumbuh 40%.
- Tender offer BRAU cuma terealisasi 39%.
- ADHI suntik Departemen TOD dan Hotel Rp 1,7 T.
- Ini strategi TIRT di semester II.

Market Preview

IHSG pada perdagangan akhir pekan lalu berhasil melanjutkan *rebound* ditutup di kisaran resisten 5860 atau tepatnya di 5857,119 menguat 24,808 poin (0,42%). Aksi beli terutama terjadi di sesi dua menyusul respon positif atas penguatan rupiah terhadap dolar AS hingga 0,92% di Rp13185 dan kenaikan cadangan devisa per akhir Agustus hingga USD1 miliar di USD128,8 miliar. Pembelian juga ditopang tren penguatan harga komoditas yang mengangkat kembali harga saham sektor tambang dan perkebunan. Hal ini turut dipicu data impor China Agustus yang tumbuh 13,3% (yoy) di atas estimasi 10% yang mengindikasikan kuatnya permintaan domestik China. Namun selama sepekan IHSG koreksi tipis 0,12% melanjutkan koreksi pekan sebelumnya 0,87%.

Sentimen pasar sepekan terakhir lebih banyak terimbas sentimen eksternal terutama meningkatnya kekhawatiran peluncuran misil Korut namun bisa diimbangi dengan sentimen positif dari domestik menyusul stabilnya kondisi makro ekonomi Indonesia ditandai dengan inflasi yang terkendali dan penguatan rupiah terhadap dolar AS hingga 0,5% di Rp13284 (kurs Jisdor). Koreksi sepekan kemarin turut dipicu masih kuatnya arus dana asing yang keluar dari pasar. Sepekan terakhir pemodal asing mencatatkan penjualan bersih hingga Rp6,51 triliun. Sementara Wall Street akhir pekan lalu tutup bervariasi. Indeks DJIA menguat 0,06% di 21797,79. Indeks S&P dan Nasdaq koreksi masing-masing 0,15% dan 0,59% di 2461,43 dan 6360,19. Saham sektor asuransi banyak mengalami tekanan setelah pemodal mengantisipasi badai Irma yang diperkirakan akan sampai ke Florida Minggu ini (10/9). Ancaman Korut yang akan meluncurkan kembali rudalnya di akhir pekan kemarin ikut menambah sentimen negatif pasar. Selama sepekan indeks saham DJIA dan S&P di Wall Street masing-masing koreksi 0,86% dan 0,61%. Ancaman badai Irma di wilayah AS juga telah menekan kembali harga minyak mentah akhir pekan lalu hingga 3,28% di USD47,48/barel. Harga logam seperti nikel di LME turut tertekan hingga 5,72% di USD11487,5/MT akhir pekan lalu. Sedangkan harga emas, sebagai faktor pelindung resiko cenderung meningkat hingga 1,6% sepekan terakhir di USD1351/t.oz.

Melanjutkan perdagangan awal pekan ini, IHSG diperkirakan bergerak bervariasi cenderung menguat dipicu sentimen positif domestik seperti penguatan rupiah terhadap dolar AS. Pekan ini pasar juga mengantisipasi data neraca perdagangan Agustus. IHSG diperkirakan bergerak di kisaran 5830 hingga 5880 cenderung menguat.

S1 5830 S2 5800 R1 5880 R2 5910



IHSG	5,859.40
Change	27.09
Change (%)	0.46
Change (%/ytd)	10.62
Total Value (IDR triliun)	3.750
Total Volume (miliar saham)	4.522
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(2,057.000)
Up: 179	Down: 305
Unchange: 115	

Senin, 11 September 2017

News Update

- ▶ **Intraco bidik bisnis alat berat tumbuh 40%.** PT Intraco Penta Tbk (INTA) masih mengandalkan lini usaha alat berat sebagai pendorong kinerja perusahaan hingga akhir tahun nanti. Sektor tambang terdongkrak kenaikan harga komoditas, sehingga bisnis alat berat turut diuntungkan. Harga komoditas masih terus menanjak. HSBC dan Macquarie Bank juga merevisi naik (upgrade) proyeksi harga saham komoditas tambang dengan kenaikan rata-rata 3%-8% hingga kontrak 2019 nanti. Melihat proyeksi harga komoditas tambang oleh HSBC, upgrade terbesar pada komoditas bijih besi (iron ore), baja, dan tembaga. Sementara itu, perubahan terkecil pada komoditas aluminium, nikel, serta batubara (coking dan thermal). Terbukti, INTA sebagai salah satu emiten yang bergerak di sektor pengangkutan mengandalkan lini bisnis alat berat. "Hingga akhir tahun pendorong bisnis masih alat berat. Kan tambang lagi seksi jadi kami lagi laris," ujar Investor Relations Strategist INTA Ferdinand D. Ferdinand bilang, sejak pertengahan 2016, perusahaan telah merasakan manisnya pengaruh pertumbuhan sektor tambang terhadap kinerja perusahaan. Tahun ini pun, INTA menargetkan pertumbuhan bisnis alat berat bisa melebihi 40% yoy. Adapun hingga Juli 2017, penjualan INTA di sektor alat berat di luar spare part mencapai Rp 615,7 miliar. Angka ini meningkat dibanding periode sama tahun lalu yakni Rp 351,6 miliar. Dihitung jumlah unit, hingga Juli 2017 INTA sudah menjual 319 unit alat berat. Adapun target pertumbuhan revenue INTA tahun ini sebesar 20% yoy. Tahun lalu, INTA mengantongi pendapatan Rp 1,51 triliun. Dengan demikian, tahun ini INTA menargetkan bisa meraup pendapatan sebesar Rp 1,81 triliun. (Kontan)
- ▶ **Tender offer BRAU cuma terealisasi 39%.** PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU) telah menyelesaikan proses tender offer. Namun, tidak semua pemegang saham mengikuti tender offer tersebut. Ini terlihat dari transaksi tutup sendiri atau crossing saham BRAU akhir pekan lalu. Crossing saham itu melibatkan sekitar 20,78 juta lot atau sekitar 2,08 miliar saham BRAU. Realisasi ini setara dengan 39% dari target tender offer sebelumnya yang direncanakan sebanyak-banyaknya 5,3 miliar saham BRAU. Crossing saham dilakukan pada level harga Rp 82 per saham. Sehingga, nilai transaksi itu sekitar Rp 170,56 miliar. Crossing saham BRAU dilakukan melalui Sinarmas Sekuritas. Crossing saham ini juga yang membuat suspensi saham BRAU sempat dibuka. Namun, pembukaan suspensi itu hanya sekitar 15 menit, hanya untuk menyelesaikan proses transaksi pengalihan saham tersebut sebelum akhirnya suspensi saham BRAU kembali diberlakukan. Sesuai jadwal, tanggal pembayaran tender offer dilakukan pada 8 September 2017. Sementara, masa penawaran tender sudah dilakukan pada 29 Juli hingga 28 Agustus 2017 lalu. Seperti diketahui, tender offer ini dilakukan oleh PT Sinarindo Ekamulya, perusahaan yang dikenalkan secara tidak langsung oleh Sinarmas Group. Awal tahun ini, Sinarindo mengambilalih 29,57 miliar saham BRAU dari Vallar Investments UK Limited. Pengambilalihan itu membuat Sinarindo menjadi pemegang saham pengendali karena menguasai 84,74% BRAU. Sesuai dengan Peraturan No. IX.H.1, Sinarindo harus melakukan tender wajib atas sisa saham BRAU yang tidak dimiliki baik secara langsung atau pun tidak langsung oleh Sinarindo. Dalam prospektus yang sebelumnya diterbitkan, Sinarindo wajib melakukan tender sebanyak-banyaknya 5,32 miliar saham atau setara 15,26% dari modal ditempatkan dan disetor penuh BRAU. Dengan harga pelaksanaan Rp 82 per saham, maka nilai tender offer itu jika semuanya terealisasi bisa mencapai Rp 436,73 miliar. Sinarindo sebelumnya telah menyatakan kesiapan dana terkait tender offer ini. (Kontan)
- ▶ **ADHI suntik Departemen TOD dan Hotel Rp 1,7 T.** PT Adhi Karya Tbk (ADHI) akan menyuntik modal unit usahanya yakni Departemen Transit Oriented Development / TOD dan Hotel sebesar Rp 1,7 triliun sebelum di spin off (dipisahkan) pada Maret 2018. Hal itu dilakukan untuk memperkuat permodalannya dalam mengembangkan LRT City. Saat ini, Departemen TOD dan Hotel memiliki modal sebesar Rp 1,3 triliun yang didapat dari penyertaan modal negara (PMN). Dengan rencana suntikan modal tersebut, maka modalnya akan menjadi Rp 3 triliun menjadi anak usaha baru. "Tahun ini rencananya akan kita inject modal Departemen TOD dan Hotel sekitar Rp 700 miliar dulu dan selebihnya akan disuntik tahun depan," kata Budi Saddewa Soediro, Direktur Operasi Adhi Karya. Budi mengatakan, dana PNM yang diterima Departemen TOD telah terserap sebesar Rp 900 miliar yang digunakan untuk pembebasan lahan. Hingga saat ini, perusahaan sudah berhasil mengakuisisi lahan lebih dari 50 hektare (ha). Namun 50 ha sudah siap dikembangkan yang tersebar di lima titik pemberhentian LRT Jabodebek. Adhi masih akan terus melanjutkan pembebasan lahan di sejumlah titik-titik stasiun LRT lainnya. Saat ini Departemen TOD dan Hotel Adhi sedang melakukan pengembangan empat kawasan TOD yakni LRT City Bekasi Timur-Eastern Green seluas 16,9 hektare (ha), Jaticempaka-Gateway Park 5,9 ha, Ciracas-Urban Signature 11,5 ha dan LRT City Royal Sentul 14,8 ha. Kawasan tersebut akan dikembangkan secara bertahap. (Kontan)
- ▶ **Ini strategi TIRT di semester II.** Perusahaan manufaktur kayu PT Tirta Mahakam Resource Tbk (TIRT) tahun ini menargetkan penjualan kayu atau ekspor sebanyak 133.000 meter kubik (m3) atau sekitar US\$ 81,50 juta. Agar bisa mencapai target dan mencetak kinerja lebih baik, TIRT membidik kawasan Australia sebagai pasar baru. Niat tersebut muncul setelah Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI) mulai membuka pasar ekspor kayu ke Australia. Dalam artikel KONTAN beberapa waktu lalu, APHI melihat Australia memiliki ketertarikan terhadap kayu Indonesia yang telah memiliki Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu (SVLK). Djohan Surja Putra, Corporate Secretary PT Tirta Mahakam Resource Tbk, mengatakan, dibukanya keran ekspor kayu ke Australia menjadi sentimen positif bagi bisnis TIRT. "Memang ada niat untuk mempromosikan polyester plywood ke Australia," kata Djohan. Alasan TIRT berniat masuk ke pasar Australia adalah karena kebutuhan spesifikasi kayu di pasar Australia hampir sama dengan Jepang. Maklum, Jepang sudah lama menjadi tujuan ekspor dan menyumbang kontribusi cukup besar bagi pendapatan TIRT. Djohan mengatakan, saat ini permintaan kayu lapis dari Jepang relatif stabil. "Diperkirakan jumlah permintaan plywood sama dengan tahun lalu, sebesar 225.000 m³ per bulan atau sekitar 2.700.000 m³ per tahun untuk semua jenis plywood," kata Djohan. Saat ini, negara tujuan ekspor TIRT adalah Jepang, Jerman, Inggris, India, Filipina dan Amerika Serikat. Berbagai kesempatan untuk memperluas ekspor selalu dilakukan. Sebelumnya, pada semester I-2017, TIRT sempat menajaki ekspor baru ke kawasan Eropa Timur. Namun terkendala karena ekonomi negara-negara di kawasan tersebut tengah tertekan. Meski ekonomi Eropa cenderung membaik seiring indikasi pelonggaran stimulus ECB (European Central Bank), tapi TIRT belum mendapat respons dari negara tujuan ekspor untuk merealisasikan penjualan. Selain ekspansi ekspor, TIRT juga meluncurkan produk baru. "Saat ini produk barunya marine plywood sedang dalam proses sertifikasi," kata Djohan. Produk lain yang sudah dipasarkan yaitu floorbase, general plywood, concrete panel, blockboard, polyester plywood dan polyester blackboard. Pengembangan produk dalam penggunaan bahan dasar kayu juga dilakukan. Saat ini TIRT sedang menggunakan kayu sengon sebagai bahan pembuatan blockboard. Djohan mengatakan penggunaan kayu sengon bertujuan untuk menghasilkan produk yang tebal dan ringan. Selain itu, TIRT juga sedang mengembangkan produk polyester sebagai produk berjenis premium. Menurut Djohan, saat ini di Indonesia baru ada tiga pabrik yang mampu membuatnya. Di semester I-2017, TIRT membukukan laba bersih Rp 10,13 miliar, turun 85,74% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Sementara pendapatan bersih TIRT mencapai Rp 342,69 miliar atau turun 21,06%. (Kontan)

Senin, 11 September 2017

Stock Picks

BNLI 690-750. Harga saham emiten bank lapis dua, Bank Permata Tbk (BNLI) akhir pekan lalu berhasil *rebound* terbatas setelah terkena koreksi dalam dua pekan terakhir. Koreksi tertahan di *support* Rp690 dan harga sahamnya akhir pekan lalu tutup di Rp705. Pergerakan harganya tersebut mengindikasikan sinyal *bullish reversal* dan berpotensi melanjutkan tren penguatannya. Untuk jangka pendek, peluang penguatan akan menguji resisten terdekat di Rp730, dan bila berhasil tembus akan berpotensi menuju target resisten di Rp750. Secara valuasi harga sahamnya saat ini relatif murah. Pemodal bisa mengakumulasinya mengingat harga sahamnya saat ini hanya ditransaksikan dengan PBV 0,8x. Saat ini rata-rata harga saham emiten bank dengan kelas aset yang sama ditransaksikan dengan PBV 1,4x. Seiring dengan perbaikan kinerjanya tahun ini, harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PBV 1x atau mencapai Rp950. Dari harga saat ini ada ruang penguatan 34,7%. Sepanjang 1H17 perseroan berhasil membukukan laba bersih Rp620,56 miliar setelah periode yang sama tahun sebelumnya menderita rugi bersih Rp835,67 miliar. Kenaikan laba bersih sebagai akibat peningkatan kualitas aset, penjualan sebagian porsi aset bermasalah dan pengelolaan biaya yang baik. Laba bersih terutama disumbangkan pendapatan operasional lainnya hingga Rp764,90 miliar naik dibandingkan periode yang sama di 2016 sebesar Rp85,22 miliar. Perseroan juga membukukan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang lebih kecil di 1H17 yakni mencapai Rp1,23 triliun dibandingkan 1H16 yang mencapai Rp2,94 triliun. Pendapatan operasional lainnya tersebut terutama disumbangkan dari laba penjualan kredit yang diberikan sebesar Rp634,20 miliar. Perseroan sepanjang 1H17 telah berhasil merestrukturisasi utang dan berhasil menekan NPL yang sempat melambung ke 8,8% di akhir 2016. Saat ini NPL turun ke 4,72%. Sepanjang 1H17 penyaluran kredit perseroan turun 8,8% mencapai Rp86,48 triliun. Jumlah ini mewakili 59,8% dari total aset konsolidasian perseroan. Penurunan ini sebagai konsekuensi dari langkah perseroan yang tengah meningkatkan pengelolaan resiko kredit sehingga membatasi penyaluran kredit serta pengelolaan NPL yang berhati-hati seiring upaya perseroan membersihkan bukannya. Sentimen positif lainnya atas saham perseroan akhir-akhir ini dipicu rencana merger dengan Standard Chartered Indonesia. *Maintain Buy*, SL 680



Senin, 11 September 2017

Stock Picks

BMRI 13200-13350. Di tengah pasar yang konsolidasi masih dikhawatirkan dengan meningkatnya resiko pasar kawasan dan arus dana keluar, pergerakan Bank Mandiri Tbk (BMRI) akhir pekan lalu berhasil *rebound* tutup di Rp13275, menembus resisten sederhana di Rp13200, mengindikasikan terjadinya *bullish reversal*. Sebelumnya tekanan jual atas saham ini membuat harganya sempat ke Rp12800 sebelum berhasil *rebound*. Sentimen positif adalah rencana *stock split* rasio 1:2 yang efektif pekan ini. Pemecahan nilai nominal ini berpotensi mengangkat likuiditas perdagangan sahamnya. Secara *technical* posisi harganya berada di area *oversold* membuat *rebound* terjadi akhir pekan lalu. Secara sektoral, bisnis perbankan tahun ini tumbuh positif ketimbang tahun lalu. Berdasarkan catatan OJK, laba perbankan di 1H17 rata-rata tumbuh 20,28% mencapai Rp65,7 triliun dibandingkan 1H16 sebesar Rp54,62 triliun. Pada periode 1H16 laba perbankan hanya tumbuh 7,43% (yoy). Kenaikan laba perbankan tersebut ditopang kenaikan pendapatan bunga bersih sepanjang 1H17 5,6% (yoy) menjadi Rp175,93 triliun. Perbaikan kinerja perbankan di 1H17 turut disumbangkan penurunan biaya operasional bank sebesar 5,6% (yoy) menjadi Rp214,19 triliun dari Rp226,98 triliun. Pertumbuhan pendapatan bunga bersih perbankan di 1H17 ditopang pertumbuhan kredit perbankan 7,74% (yoy). Pertumbuhan kredit ini masih di bawah target awal sekitar 10%. Sedangkan pertumbuhan DPK perbankan di 1H17 sebesar 10,3% (yoy) menjadi Rp5045,99 triliun. Total aset perbankan di 1H17 naik 10,42% (yoy) mencapai Rp7025,81 triliun. Rasio NIM perbankan di 1H17 turun menjadi 5,35% dari 5,59%. Dari sisi individual, laba bersih bank dengan aset terbesar ini hingga 1H17 tumbuh 33,7% mencapai Rp9,5 triliun dibandingkan periode yang sama di 2016 (1H16) sebesar Rp7,1 triliun. Ini menunjukkan pertumbuhan di atas industri dan lebih baik ketimbang periode yang sama tahun lalu mengalami penurunan laba 28,63% (yoy). Pertumbuhan laba tersebut ditopang pertumbuhan kredit yang mencapai 11,6% (yoy), lebih tinggi dari periode 1H16 yang tumbuh 10,51% dan di atas rata-rata industri. Pertumbuhan kredit perseroan tersebut sudah sesuai dengan proyeksi pertumbuhan kredit tahun ini di kisaran 11%-13%. Selain ditopang pendapatan bunga bersih yang tumbuh 6%, pertumbuhan laba juga ditopang pertumbuhan *fee based income* yang tumbuh 18,5% menjadi Rp10,9 triliun. Dari sisi kualitas aset, perseroan juga berhasil memperbaiki kualitas aset produktif yang tercermin dari penurunan NPL *Gross* dari 3,86% menjadi 3,82%. Akhir tahun ini perseroan menargetkan rasio NPL turun ke 3,5%. Dengan perbaikan kualitas kredit, pencadangan juga akan turun di paruh kedua tahun ini sehingga laba akan naik. Secara valuasi harga saham perseroan berpotensi ditransaksikan dengan PBV 1,8x dengan estimasi ekuitas tumbuh 25% atau mencapai Rp14800. *Maintain Buy*, SL 12700



Copyright © 2017 ChartNexus

Powered by www.chartnexus.com

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT. First Asia Capital

Senin, 11 September 2017

Stock Picks

INDF 8550-8800. Harga saham emiten barang konsumsi, Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), dua hari terakhir pekan lalu berhasil *rebound* setelah sempat terkoreksi hingga *support* kuatnya di Rp8300. Akhir pekan lalu harga sahamnya berhasil menguat menguji resisten di Rp8700 hingga Rp8800, ditutup di Rp8650. Saat ini *support* bergeser ke Rp8550 dengan resisten di Rp8800 yang belum pernah tertembus sejak perdagangan pertengahan Juni lalu. Penguatan rupiah hingga di bawah Rp13200 di akhir pekan lalu turut menopang aksi beli balik atas saham sektor konsumsi ini. Selain itu sentimen penguatan harga CPO saat ini yang berada di RM2780/MT juga turut menopang sentimen positif atas saham perseroan. Sebelumnya diperkirakan harga sahamnya berpeluang ditransaksikan di Rp9266 dengan PE 16x (E/17). Dari harga saat ini di Rp8650 ada ruang penguatan 7%. Kinerja perseroan di 2Q17 cenderung melambat dibandingkan kuartal sebelumnya. Sepanjang 2Q17 penjualan bersih perseroan tumbuh 1,41% (yoy) dan turun 0,10% (qoq) mencapai Rp17,82 triliun. Padahal di 1Q17, penjualan bersih masih tumbuh 7,98% (yoy). Pertumbuhan penjualan bersih secara kuartalan (qoq) di 2Q17 juga lebih buruk, yakni mengalami kontraksi 0,10% ketimbang 2Q16 yang berhasil tumbuh 6,37% (qo). Secara akumulasi penjualan bersih sepanjang 1H17 tumbuh 4,60% mencapai Rp35,65 triliun dibandingkan 1H16 sebesar Rp34,08 triliun, relatif sama dengan periode yang sama 2016 yang tumbuh 4,44%. Pencapaian penjualan neto hingga 1H17 baru mencerminkan 49% dari target tahun ini sebesar Rp72,65 triliun atau tumbuh 8,8% dibandingkan 2016 lalu sebesar Rp66,75 triliun. Kontribusi utama terhadap penjualan neto perseroan adalah dari pendapatan produk konsumen bermerek 50%, Bogasari 21%, dan Agribisnis 21%. Sisanya dari bisnis Distribusi 8%. Sedangkan laba bersih 2Q17 mencapai Rp1,07 triliun turun 6,92% (yoy) dibandingkan 2Q16 sebesar Rp1,14 triliun dan turun 11,5% (qoq) dibandingkan 1Q17 sebesar Rp1,20 triliun. Kinerja laba bersih 2Q17 (qoq) juga memburuk dibandingkan 2Q16 yang tumbuh 5,52% (qoq). Pencapaian laba bersih 1H17 baru mencerminkan 44,68% dari target laba bersih tahun ini sebesar Rp5,08 triliun atau tumbuh 22,7% dibandingkan 2016 lalu sebesar Rp4,14 triliun. Marjin bersih 1H17 turun menjadi 6,37% dari 1H16 sebesar 6,55%. Marjin bersih 2Q17 turun menjadi 5,98% dari 1Q17 6,75% dan 2Q16 6,52%. Pergerakan harganya saat ini mengindikasikan sinyal *bullish continuation*. *Trading Buy*, SL 8250



Saham Pilihan

- ASII 7700-8000 Buy, SL 7600
- TLKM 4650-4800 TB, SL 4550
- BBRI 14900-15200 Buy, SL 14800
- BBNI 7150-7450 Buy, SL 7000
- HMSP 3600-3750 TB, SL 3500
- CPIN 2700-2780 Buy, SL 2580
- LSIP 1360-1430 Buy, SL 1330

Senin, 11 September 2017

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
IHSG	5791.88	5868.04	5944.19	5672.90	5553.92					
PERKEBUNAN										
AALI	14800	14,900.00	15,000.00	14,625.00	14,450.00	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	290	296.67	303.33	280.67	271.33					
LSIP	1520	1,535.00	1,550.00	1,495.00	1,470.00	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2010	2,030.00	2,050.00	1,970.00	1,930.00					
SIMP	605	613.33	621.67	593.33	581.67	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	228	236.00	244.00	222.00	216.00					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	1465	1,523.33	1,581.67	1,418.33	1,371.67	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
BRAU	82	82.00	82.00	82.00	82.00					
BUMI	396	408.00	420.00	388.00	380.00					
DEWA	55	58.33	61.67	52.33	49.67	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2160	2,210.00	2,260.00	2,120.00	2,080.00					
ITMG	15750	15,991.67	16,233.33	15,316.67	14,883.33	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	10800	10,950.00	11,100.00	10,625.00	10,450.00	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1080	1,126.67	1,173.33	1,046.67	1,013.33					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	92	97.33	102.67	86.33	80.67					
ELSA	316	319.33	322.67	311.33	306.67	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
ESSA	2720	2,780.00	2,840.00	2,600.00	2,480.00					
MEDC	2770	2,810.00	2,850.00	2,730.00	2,690.00					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	700	715.00	730.00	685.00	670.00	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	1930	1,943.33	1,956.67	1,908.33	1,886.67	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	865	875.00	885.00	855.00	845.00	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	18000	18,200.00	18,400.00	17,900.00	17,800.00	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	840	845.00	850.00	835.00	830.00	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	9200	9,308.33	9,416.67	9,108.33	9,016.67	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	92	95.33	98.67	89.33	86.67					
JPRS	135	138.67	142.33	131.67	128.33					
KRAS	535	546.67	558.33	516.67	498.33					
PAKAN TERNAK										
CPIN	2990	3,043.33	3,096.67	2,963.33	2,936.67					
JPFA	1200	1,216.67	1,233.33	1,166.67	1,133.33	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	8750	9,016.67	9,283.33	8,466.67	8,183.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	1055	1,075.00	1,095.00	1,015.00	975.00					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	9100	9,341.67	9,583.33	8,741.67	8,383.33					
INDF	8650	8,966.67	9,283.33	8,366.67	8,083.33					
MYOR	2240	2,280.00	2,320.00	2,180.00	2,120.00					
ROTI	1540	1,561.67	1,583.33	1,526.67	1,513.33					
GGRM	76500	78,691.67	80,883.34	73,591.67	70,683.34					
INAF	3420	3,486.67	3,553.33	3,366.67	3,313.33	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2770	2,836.67	2,903.33	2,676.67	2,583.33	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1580	1,605.00	1,630.00	1,540.00	1,500.00					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	48750	50,233.34	51,716.67	47,058.34	45,366.67					

Senin, 11 September 2017

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	194	197.33	200.67	190.33	186.67					
ASRI	326	330.00	334.00	320.00	314.00					
BKSL	79	80.67	82.33	76.67	74.33					
BSDE	1785	1,833.33	1,881.67	1,713.33	1,641.67	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	1225	1,231.67	1,238.33	1,216.67	1,208.33					
CTRA	1185	1,215.00	1,245.00	1,135.00	1,085.00					
CTRP	690	690.00	690.00	690.00	690.00					
CTRS	2710	2,710.00	2,710.00	2,710.00	2,710.00					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	326	328.67	331.33	320.67	315.33					
MDLN	280	284.67	289.33	270.67	261.33	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	2270	2,310.00	2,350.00	2,210.00	2,150.00	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGIK	114	117.00	120.00	110.00	106.00					
PTPP	3000	3,043.33	3,086.67	2,913.33	2,826.67	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	670	683.33	696.67	648.33	626.67					
TOTL	760	765.00	770.00	750.00	740.00					
WIKA	2300	2,343.33	2,386.67	2,233.33	2,166.67	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	2350	2,386.67	2,423.33	2,306.67	2,263.33	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1380	1,390.00	1,400.00	1,370.00	1,360.00					
JSMR	5000	5,103.33	5,206.67	4,843.33	4,686.67	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
EXCL	3060	3,136.67	3,213.33	3,006.67	2,953.33	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	7500	7,566.67	7,633.33	7,366.67	7,233.33					
TLKM	4530	4,686.67	4,843.33	4,336.67	4,143.33	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	344	348.00	352.00	340.00	336.00	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	378	382.00	386.00	376.00	374.00					
WINS	270	270.67	271.33	268.67	267.33	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	805	833.33	861.67	788.33	771.67					
BANK										
BBCA	17900	18,283.33	18,666.67	17,308.33	16,716.67	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	610	616.67	623.33	601.67	593.33	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	6700	7,100.00	7,500.00	6,400.00	6,100.00	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	14500	15,266.67	16,033.33	13,766.67	13,033.33	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2530	2,663.33	2,796.67	2,383.33	2,236.67	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	5150	5,450.00	5,750.00	4,900.00	4,650.00	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2040	2,080.00	2,120.00	1,990.00	1,940.00	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	12900	13,458.33	14,016.67	12,158.33	11,416.67	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	1315	1,343.33	1,371.67	1,258.33	1,201.67	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	6375	6,408.33	6,441.67	6,308.33	6,241.67	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	354	356.00	358.00	352.00	350.00					
UNTR	24150	24,550.00	24,950.00	23,575.00	23,000.00	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	6400	6,591.67	6,783.33	6,066.67	5,733.33					
RALS	1335	1,360.00	1,385.00	1,295.00	1,255.00					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	1770	1,853.33	1,936.67	1,703.33	1,636.67					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	69	72.00	75.00	67.00	65.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Senin, 11 September 2017

Corporate Action

Code	Name	Type	Date	Time	Venue
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	AGM	03/08/2016	00:10:00	GD. Ratu Prabu 1 Lt. 10 Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	EGM	03/08/2016	00:10:00	GD. Ratu Prabu 1 Lt. 10 Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan
SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	AGM	03/08/2016	00:10:00	
MYRX	Hanson International Tbk.	AGM	28/07/2016	00:14:00	Merchantile Athletic Club , World Trade Center
MYRX	Hanson International Tbk.	EGM	28/07/2016	00:14:00	Merchantile Athletic Club , World Trade Center
GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk.	AGM	27/07/2016	00:09:00	Financial Club, Graha Niaga Lt 28, Jl. Jend. Sudirman Kav 58 Jakarta
PTIS	Indo Straits Tbk	AGM	22/07/2016	00:09:00	Gedung Graha Kirana, Lantai 9, Ruang Rapat PT Indo Straits Tbk, Jl.Yos Sudarso Kav.88, Jakarta Utara 14350, Indonesia
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	EGM	22/07/2016	00:10:00	Boardroom CEO Suite, Sahid Sudirman Center Lt.56, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 - Jakarta Pusat
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	AGM	21/07/2016	00:10:00	Gedung Baja Lt 9 Tower C , Pangeran Jayakarta no 55 , Jakarta
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	EGM	21/07/2016	00:10:00	Gedung Baja Lt 9 Tower C , Pangeran Jayakarta no 55 , Jakarta
SKYB	Skybee Tbk	AGM	21/07/2016	00:09:00	
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	EGM	20/07/2016	00:14:00	Ruang Serbaguna Gedung WIKA Lt. 11 Jl. D. I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta Timur
CTBN	Citra Tubindo Tbk.	AGM	20/07/2016	00:10:30	Kantor Pusat Perseroan Jalan Hang Kesturi I No 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam
TRIO	Trikonsel Oke Tbk	EGM	15/07/2016	00:10:00	
LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	AGM	14/07/2016	00:09:30	Auditorium Sequis Center, Gedung Sequis Center Lantai 11, Jalan Jenderal Sudirman No.71, Jakarta 12190
BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk.	EGM	11/07/2016	00:15:00	Kantor Pusat Perseroan, Jl. RS. Fatmawati No.12, Jakarta Selatan
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	EGM	01/07/2016	00:10:00	HARRIS Hotel, Unique Room, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960
INCO	Vale Indonesia Tbk	EGM	01/07/2016	00:09:00	Financial Club, Board Room I, Graha Niaga Lt. 27 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta
MITI	Mitra Investindo Tbk.	EGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Tower II Lantai I, PT Bursa Efek Indonesia, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan - 12950
NIRO	Nirvana Development Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 1, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
NIRO	Nirvana Development Tbk	EGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 1, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	Hotel Nite & Day Jakarta - Roxy Jl. Biak no.54 Jakarta Pusat 10150
GREN	Evergreen Invesco Tbk	AGM	30/06/2016	00:09:00	Mawar Room, Hotel Mulia, Jl. Asia Afrika Senayan, Jakarta
ECII	Electronic City Indonesia Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	

Senin, 11 September 2017

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVIDEN	CUM DIVIDEN	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVIDEN
TIFA	7	24-Jun-16	27-Jun-16	21-Jul-16
SQBB	16000	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
SQBI	16000	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
DPNS	5	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
GEMA	16	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
MREI	50	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
JTPE	14	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
PEGE	10	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
CPIN	29	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
TALF	3	22-Jun-16	23-Jun-16	12-Jul-16
KBLI	7	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
SRTG	32	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
KKGI	20	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
CTRP	4	22-Jun-16	23-Jun-16	13-Jul-16
CTRS	22	22-Jun-16	23-Jun-16	13-Jul-16
CTRA	6	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
IDPR	5	21-Jun-16	22-Jun-16	30-Jun-16
UNVR	424	21-Jun-16	22-Jun-16	15-Jul-16
INPP	1.5	21-Jun-16	22-Jun-16	14-Jul-16



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17/8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 7799 888

Yogyakarta :

Ruko Gajah Mada Square Kav. E
Jl. Juminahan No. 26
Yogyakarta 55212
Phone : +62 274 557559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 157
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 562265

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 31992

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Patah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 582573

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.